



Analisis kebutuhan pada media pembelajaran booklet IPA pada materi sistem ekskresi manusia untuk kelas VIII SMP Kota Pekanbaru Tahun Ajaran 2023/2024

Yomi Triedessari¹, Mellisa²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Islam Riau, Pekanbaru

ARTICLE INFO

Article history:

Received Jan 15, 2023

Revised Jan 20, 2023

Accepted Jan 22, 2023

Keywords:

Analisis kebutuhan;
Media pembelajaran booklet;
Pendidikan.

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan hasil analisis kebutuhan siswa terhadap media pembelajaran booklet pada mata pelajaran sistem ekskresi pada manusia disekolah SMPN 34 Pekanbaru. analisis kebutuhan ini difokuskan pada siswa sekolah menengah pertama di kota Pekanbaru. Penggunaan metode yang dipilih dalam mengumpulkan data yaitu metode analisis deskriptif kuantitatif menggunakan teknik purposive sampling. Sampel yang digunakan untuk mendapatkan data adalah responden siswa sekolah menengah pertama di kota Pekanbaru yang dipilih secara acak di kelas VIII dan terdiri atas 30 orang responden. Data dikumpulkan melalui proses observasi, wawancara dan pengisian angket berupa kuesioner. Hasil dari data kuesioner ini kemudian diolah dan dijadikan dalam bentuk persentase berupa tabel. Analisis kebutuhan siswa terhadap media pembelajaran booklet menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis booklet dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan dan siswa merasa tertarik dengan penggunaan booklet sebagai media pembelajaran. Hal ini dapat dilihat berdasarkan pada nilai persentase pernyataan setuju terhadap pembuatan media pembelajaran booklet pada materi sistem ekskresi pada manusia, yaitu pada skor akhir senilai 60,8% dalam kategori "sedang". Hasil analisis kebutuhan siswa ini akan digunakan untuk perancangan media pembelajaran booklet pada materi sistem ekskresi pada manusia untuk tingkat sekolah menengah kejuruan di kota Pekanbaru

This is an open access article under the [CC BY-NC](#) license.



Corresponding Author:

Yomi Triedessari;

Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP,

Universitas Islam Riau,

Jl. Kaharuddin Nst No.113, Simpang Tiga, Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Riau 28284, Indonesia

Email: yomitriedessari@student.uir.ac.id

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk menciptakan suasana dan proses pembelajaran dimana peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaannya (Ichsan, 2021; Pristiwanti et al., 2022; Risdianto, 2019). Pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang di perlukan bagi diri sendiri dan masyarakat (BP et al., 2022; Rini & Tari, 2013). Pendidikan mengacu pada suatu proses kehidupan

yang bertujuan untuk mengembangkan setiap individu agar mampu menjalani dan melanjutkan hidup (Wisma Firanti Utami, Afif Ghurub Bestari, 2018). Dengan demikian, dapat dijelaskan bahwa pendidikan adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan pendidik terhadap peserta didik. Dalam dunia pendidikan, dalam proses belajar mengajar diperlukan adanya media yang menunjang minat belajar siswa (Firmadani, 2020; Muammar & Suhartina, 2018; Tafonao, 2018).

Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari medium yang secara harfiah berarti perantara atau menyampaikan pesan dari pengirim ke penerima pesan. Misalnya American Media and Education Technology Association membatasi media sebagai bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan/informasi (Mellisa, Amnah, & Destry Hardiyanty "Pengembangan Media Poster Kultur Jaringan Di FKIP Biologi UIR," 2022).

Media pembelajaran sangat penting dalam membantu merangsang berpikir kritis siswa, menggunakan imajinasi, kemampuan dan sikapnya untuk berkembang lebih jauh, sehingga membangkitkan kreatifitas dan kreaktifitas. Ada banyak jenis media yang dapat digunakan pendidik dalam proses belajar mengajar, namun pendidik hendaknya selektif dalam memilih media tersebut (Batlawi & Hamid, 2022). Misalnya dengan menggunakan berbagai media berupa model, peta, gambar, film, video, mengunjungi situs, dan lain-lain. Dengan demikian, peserta didik akan secara langsung merasakan, melihat keterkaitan antara teori dan praktek atau memahami penerapan ilmu pada suatu bidang tertentu. Salah satu media yang dapat diterapkan dalam pembelajaran yaitu media booklet (Aftiani et al., 2020; Mulyaningsih & Saraswati, 2017; Mustofa & Syafi'ah, 2018).

Media pembelajaran booklet merupakan alternative yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran karena memiliki keunggulan yaitu berukuran kecil dan tipis, dilengkapi dengan gambar yang jelas, bersifat informative serta dilengkapi dengan penjelasan yang ringkas dan sistematis sehingga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik (Agustiningih, 2015; Arnandi et al., 2022; Novianti & Syamsurizal, 2021). Pengembangan media pembelajaran booklet dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Adanya booklet sebagai media pembelajaran diharapkan dapat membantu peserta didik memahami materi ekresi melalui media yang menarik, mudah diakses sehingga dapat mengurangi terjadinya kesenjangan capaian belajar, dan proses pembelajaran menjadi lebih efektif (Permatasari et al., 2022; Ruliyanti, n.d.; Wahyuni, 2023).

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini di sekolah menengah pertama (SMP) negeri 34 pekanbaru pada siswa kelas VIII semester ganjil tahun ajaran 2023/2024. Jenis atau metode yang digunakan yaitu analisis deskriptif kuantitatif. Produk yang dikembangkan yaitu media pembelajaran booklet pada materi sistem ekskresi.

Hasil analisis kebutuhan siswa didapat berdasarkan dari responden, dalam hal ini adalah siswa, dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini merupakan teknik yang menentukan sampel secara random dengan pertimbangan tertentu untuk mendapatkan data representative (Ani et al., 2021; Rudini, 2016). Responden dipilih secara acak dari siswa sekolah menengah pertama di kota Pekanbaru yang memiliki mata pelajaran IPA yaitu sebanyak 30 orang siswa kelas VIII.

Tabel 1.
Kriteria skala gutma

Jawaban	Skor
Ya (Y)	1
Tidak (T)	0

Dalam pengumpulan data untuk mendapatkan analisis kebutuhan siswa dilakukan dengan kegiatan observasi, wawancara dan pengisian kuesioner. Kuesioner ini berisikan pernyataan dan pertanyaan yang berhubungan dengan kebutuhan siswa dan fasilitas apa saja yang dimiliki siswa

ataupun sekolah. Kuesioner analisis kebutuhan siswa ini dikembangkan dengan memfokuskan kebutuhan siswa terhadap media pembelajaran terutama media booklet. Hasil dari kuesioner ini kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus presentase yang dikemukakan oleh Ley (2002)

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% \quad (1)$$

Keterangan

P : Presentase skor siswa

F : frekuensi skor siswa

N : jumlah siswa

Pengolahan hasil penelitian kemudian dikonversikan berdasarkan kategori kriteria penilaian, data kemudian diinterpretasikan dalam lima tingkatan, yaitu:

Tabel 2.
Nilai Interpretasi

No	Rentang	kategori
1	81% - 100%	Sangat tinggi
2	61% - 80%	Tinggi
3	41% - 60%	Sedang
4	21% - 40%	Rendah
5	0% - 10%	Sangat rendah

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kuesioner analisis kebutuhan siswa berisikan indikator kebutuhan siswa terhadap media pembelajaran terutama media pembelajaran berbasis booklet. Indikator ini terbagi atas 8 poin pertanyaan dan pertanyaan yang berhubungan dengan media pembelajaran serta kegiatan pembelajaran yang sudah pernah dilaksanakan oleh siswa. Responden kuesioner terdiri atas 30 orang siswa sekolah menengah pertama di kota pekanbaru yang belajar tentang IPA. Indikator kuesioner dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3.
Hasil Angket Siswa

No	Indicator	Rata-rata	Skor akhir
1.	Proses pelaksanaan pembelajaran	75,2%	
2.	Pemahaman dan pemanfaatan media booklet pada mata pelajaran IPA (Biologi)	46,4%	60,8%

Data table diatas menunjukkan bahwa hasil presentase siswa terhadap Pelajaran IPA di SMPN 34 Pekanbaru pada masing-masing indikator berada pada tingkatan kategori yang berbeda. Pada proses pelaksanaan pembelajaran diperoleh dengan presentase 75,2% berada pada kategori tinggi, kegiatan pemahaman dan pemanfaatan media booklet pada mata Pelajaran IPA 46,4% berada pada kategori sedang. Dapat disimpulkan bahwa dari data hasil angket studi awal keeterlaksanaan proses pembelajaran IPA kelas VIII di SMPN 34 Pekanbaru dengan rata-rata 60,8% dan dalam kategori sedang.

Pembahasan

Berdasarkan hasil kuesioner mengenai kebutuhan siswa terhadap media pembelajaran berbasis booklet di SMPN 34 Pekanbaru, pembahasan dapat dilakukan dengan merinci hasil analisis masing-masing indikator. Pertama, proses pelaksanaan pembelajaran memperoleh rata-rata presentase 75,2% dan masuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan kepuasan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran IPA di sekolah. Kemungkinan faktor keberhasilan ini melibatkan

penggunaan metode pengajaran yang efektif, keterlibatan siswa dalam pembelajaran, dan kualitas pengajaran guru.

Namun, indikator kedua, yaitu pemahaman dan pemanfaatan media booklet pada mata pelajaran IPA (Biologi), menunjukkan rata-rata presentase 46,4% yang termasuk dalam kategori sedang. Hasil ini memberikan gambaran bahwa, meskipun siswa puas dengan proses pembelajaran, ada potensi untuk meningkatkan efektivitas media booklet dalam mendukung pemahaman siswa terhadap materi IPA, terutama Biologi.

Penting untuk mengevaluasi metode pengajaran yang sudah diterapkan, memahami preferensi dan gaya belajar siswa, serta mengidentifikasi hambatan dalam pemanfaatan media booklet. Pengembangan strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan inovatif, serta peningkatan pelatihan guru dalam pemanfaatan media pembelajaran, dapat menjadi solusi untuk meningkatkan hasil indikator kedua. Langkah-langkah ini diharapkan dapat mengoptimalkan potensi media booklet dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran IPA, khususnya Biologi, sehingga memberikan dampak positif yang lebih signifikan pada proses pembelajaran di SMPN 34 Pekanbaru

KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil observasi, wawancara, dan pengisian angket melalui kuesioner dapat disimpulkan bahwa hasil analisis kebutuhan siswa terhadap media pembelajaran booklet pada materi sistem ekskresi manusia menunjukkan bahwa media tersebut dibutuhkan oleh siswa. Pernyataan terakhir pada angket juga menunjukkan keinginan dan ketertarikan siswa untuk menggunakan media pembelajaran booklet pada kegiatan pembelajarannya, dengan persentase yaitu 60,8% setuju dengan adanya media pembelajaran booklet untuk mata pelajaran ipa pada materi sistem ekskresi pada manusia. Untuk pengembangan penelitian di masa mendatang, disarankan untuk melakukan langkah-langkah konkrit guna meningkatkan efektivitas penggunaan media pembelajaran booklet dalam mendukung pemahaman siswa terhadap materi sistem ekskresi manusia. Pertama, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mendapatkan wawasan mendalam mengenai preferensi dan gaya belajar siswa, sehingga pengembangan media booklet dapat lebih tepat sasaran. Kedua, diperlukan pengembangan media booklet yang inovatif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik materi pembelajaran, agar dapat memotivasi siswa secara optimal. Selanjutnya, penting untuk melibatkan guru dalam pelatihan intensif terkait pemanfaatan media pembelajaran ini dalam pengajaran sehari-hari. Evaluasi berkala dan umpan balik dari siswa dapat menjadi instrumen penting dalam menilai efektivitas dan keberlanjutan implementasi media pembelajaran booklet. Dengan demikian, pengembangan penelitian di masa mendatang dapat memberikan panduan konkret untuk pengembangan strategi pembelajaran yang inovatif dan berorientasi pada kebutuhan siswa di bidang sistem ekskresi manusia.

Daftar Pustaka

- Aftiani, R. Y., Khairinal, K., & Suratno, S. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran E-Book Berbasis Flip Pdf Professional Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Dan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Iis 1 Sma Negeri 2 Kota Sungai Penuh. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 458-470.
- Agustiningsih, A. (2015). Video sebagai alternatif media pembelajaran dalam rangka mendukung keberhasilan penerapan kurikulum 2013 di sekolah dasar. *PEDAGOGIA: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 50-58.
- Ani, J., Lumanauw, B., & Tampenawas, J. L. A. (2021). Pengaruh Citra Merek, Promosi Dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada E-Commerce Tokopedia Di Kota Manado the Influence of Brand Image, Promotion and Service Quality on Consumer Purchase Decisions on Tokopedia E-Commerce in Manado. *663 Jurnal EMBA*, 9(2), 663-674.
- Arnandi, F., Siregar, N., & Fitriawan, D. (2022). Media pembelajaran matematika menggunakan smart apps creator pada materi bilangan bulat di sekolah dasar. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(3), 345-

356.

- Batlawi, N., & Hamid, F. (2022). Pentingnya Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik SMP Negeri 3 Kota Ternate. *JBES: Journal Of Biology Education And Science*.
- BP, A. R., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). 7757-24249-1-PB. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*.
- Firmadani, F. (2020). Media pembelajaran berbasis teknologi sebagai inovasi pembelajaran era revolusi industri 4.0. *KoPeN: Konferensi Pendidikan Nasional*, 2(1), 93–97.
- Ichsan, F. N. (2021). Implementasi perencanaan pendidikan dalam meningkatkan karakter bangsa melalui penguatan pelaksanaan kurikulum. *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 281–300.
- Ley 25.632. (2002). 済無No Title No Title No Title. 2015–2016.
- Muammar, M., & Suhartina, S. (2018). Media pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan minat belajar akidah akhlak. *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial Dan Keagamaan*, 11(2), 176–188.
- Mulyaningsih, N. N., & Saraswati, D. L. (2017). Penerapan media pembelajaran digital book dengan Kvisoft Flipbook Maker. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 5(1), 25–32.
- Mustofa, R., & Syafi'ah, R. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Materi Pokok Kenampakan Permukaan Bumi pada Mata Pelajaran IPA Kelas III SDN 1 Banaran Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(2), 30–41.
- Novianti, P., & Syamsurizal, S. (2021). Booklet sebagai Suplemen Bahan Ajar pada Materi Kingdom Animalia untuk Peserta Didik Kelas X SMA/MA. *Jurnal Edutech Undiksha*, 9(2), 225. <https://doi.org/10.23887/jeu.v9i2.40438>
- Pengembangan Media Poster Kultur Jaringan di FKIP Biologi UIR. (2022). *Jurnal Bioterdidik: Wahana Ekspresi Ilmiah*. <https://doi.org/10.23960/jbt.v10i1.24224>
- Permatasari, E., Fauziah, Y., & Darmawati. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Booklet Geografi Berbasis Literasi. *Jurnal Biogenesis*, 18(2), 145–155.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911–7915.
- Rini, Y. S., & Tari, J. P. S. (2013). Pendidikan: hakekat, tujuan, dan proses. *Jogyakarta: Pendidikan Dan Seni Universitas Negeri Jogyakarta*.
- Risdianto, E. (2019). Analisis pendidikan indonesia di era revolusi industri 4.0. *April*, 0–16. Diakses Pada, 22.
- Rudini, R. (2016). Peranan statistika dalam penelitian sosial kuantitatif. *Jurnal Saintekom: Sains, Teknologi, Komputer Dan Manajemen*, 6(2), 53–66.
- Ruliyanti, V. (n.d.). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web (E-learning) pada Konsep Sistem Ekskresi Manusia*. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Tafonao, T. (2018). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103–114.
- Wahyuni, D. I. (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran E-Booklet Materi Sistem Pertahanan Tubuh Manusia Untuk Kelas XI IPS Di SMA BIMA Ambulu Jember Tahun Pelajaran 2022/2023*. UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER.
- Wisma Firanti Utami, Afif Ghurub Bestari, M. P. (2018). Pengembangan Media Booklet Teknik Kaitan Untuk Siswa Kelas X Smkn 1 Saptosari Gunung Kidul. *Jurnal Fesyen*, vol 7, 1–7.